

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut (Sugiono, 2013: 11), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian asosiatif menurut (Sugiono, 2013: 12) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut (Sugiono, 2013: 11) juga menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

2. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelanggan di Sekretariat Daerah Kota Metro.

b. Sampel

Menurut (Juliansyah Noor, 2015: 107) Sampel adalah

“proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi”.

Berdasarkan populasi diatas, kriteria sampel dalam penelitian ini adalah para pegawai Secretariat Daerah Kota Metro. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel (responden dalam penelitian)

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Maka rumus *slovin* hasil penelitian sampelnya adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{283}{1 + 283(0,1)^2} \\ &= \frac{283}{1 + 283 (0,01)} = \frac{283}{3,83} \\ &= \mathbf{73,89} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah responden untuk konsumen Secretariat Daerah Kota Metro sebanyak 73,89 Responden atau dibulatkan menjadi 74 responden, hasil ini di dapatkan dari pembulatan pada rumus slovin di atas.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling ini diambil dari rumus sampel yang dilakukan sebelumnya sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 74. Adapun langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran ±4x4 cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian dimasukan kedalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang telah dimasukan kedalam wadah kemudian diacak-acak.
- d. Setelah di rasa cukup kemud ian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- e. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka
- f. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

3. Definisi operasional variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam bukunya (Sugiono, 2013: 38) mengartikan variabel penelitian sebagai “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*)
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

2. Definisi Operasional

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian terhadap tujuan untuk memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis maka perlu didefinisikan secara operasional, secara berturut-turut sebagai berikut :

- a. Komitmen Organisasional (Y)

Komitmen Organisasi adalah situasi di mana seorang karyawan berafiliasi dengan organisasi tertentu dan memiliki tujuan dan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi :

- 1) (*Affective commitment*)
- 2) (*continuence commitmen*)
- 3) (*normative commitment*)

- b. Keadilan Organisasi (X1)

Keadilan Organisasi sikap tentang sikap karyawan atau anggota organisasi terhadap bagaimana adil, adil dan merata mereka diperlakukan sesuai dengan standar etika dan moral yang diharapkan di tempat kerja dan bagaimana sikap ini mempengaruhi hasil organisasi bagaimana komitmen dan kepuasan.

Dengan indikator di antaranya :

- 1) Kewajaran alokasi
- 2) Pengambilan keputusan
- 3) Persepsi kewajaran atas pemeliharaan hubungan

c. Budaya Organisasi (X2)

Budaya organisasi merupakan sistem nilai organisasi dan akan mempengaruhi cara pekerjaan yang dilakukan dan cara para karyawan berperilaku. Dengan kata lain, sistem nilai organisasi yang dianut oleh anggota organisasi tersebut akan mempengaruhi cara bekerja dan berperilaku dari para anggota organisasi. Dengan indikator di antaranya :

- 1) Inovasi
- 2) Perhatian terhadap detail
- 3) Berorientasi kepada hasil
- 4) Berorientasi kepada manusia
- 5) Berorientasi tim

d. Kepuasan Kerja (X3)

Kepuasan kerja adalah sebagai perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki perasaan positif tentang pekerjaan, sementara seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya memiliki perasaan yang negatif. Dengan indikator di antaranya :

- 1) Pekerjaan itu sendiri (*Work It self*)
- 2) Atasan (*Supervision*)
- 3) Teman sekerja (*Workers*)
- 4) Promosi (*Promotion*)
- 5) Gaji/Upah (*Pay*)

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2013: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu

kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. Study Kepustakaan (*library research*)
2. Penelitian Lapangan (*field research*)
 - a. Pengamatan (*Observasi*)
 - b. Angket (kuesioner)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2017: 142). Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel variabel Keadilan Organisasi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2010: 201) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya”. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel yang terdiri dari aspek Keadilan Organisasi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010: 203) adalah

“alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”.

Tabel 4. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
A= Sangat sesuai (SS)	5	1
B= Sesuai (S)	4	2
C= Ragu – ragu (RR)	3	3
D= Tidak sesuai (TS)	2	4

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
E= Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel Keadilan Organisasi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi instrumen

Definisi operasional variable	Indikator	Rencana item	
		No	jml
Komitmen Organisasional (Y)	1) (<i>Affective commitment</i>)	1,2,3,4,5,6	6
	2) (<i>continuence commitmen</i>)	7,8,9,10	4
	3) (<i>normative commitment</i>)	11,12,13,14,15	5
	Jumlah total		15
Keadilan Organisasi (X1)	1) Kewajaran alokasi	1,2,3,4,5	5
	2) Pengambilan keputusan	6,7,8,9,10	5
	3) Persepsi kewajaran atas pemeliharaan hubungan	11,12,13,14,15	5
	Jumlah total		15
Budaya Organisasi (X2)	1) Inovasi	1,2,3,4	4
	2) Perhatian terhadap detail	5,6,7,8	4
	3) Berorientasi kepada hasil	9,10,11	3
	4) Berorientasi kepada manusia	12,13,	2
	5) Berorientasi tim	14,15	2
	Jumlah total		15
Kepuasan Kerja (X3)	1) Pekerjaan itu sendiri (<i>Work It self</i>)	1,2,3,4	4
	2) Atasan (<i>Supervision</i>)	5,6,7,8	4
	3) Teman sekerja (<i>Workers</i>)	9,10	2
	4) Promosi (<i>Promotion</i>)	11,12,	2
	5) Gaji/Upah (<i>Pay</i>)	13,14,15	3
	Jumlah total		15

6. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket : r = koefisien korelasi x = skor item
 y = skor total dari y n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2017: 172) uji validitas “dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan “untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama” Sugiyono (2017: 121).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket : r = reliabilitas intrumen
 k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan
 $\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir
 a_1^2 = jumlah varian total

Menurut Sugiyono (2017 : 121) “suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06”.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2013: 3)

“Pengelolaan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 25.0 for Window dengan Uji Shapiro-Wilk dengan menu: pilih view data – pilih analyze - pilih descriptive statistic- pilih explore – klik plots – ceklis normality plots with test– continue – klik ok. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk” :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

- Jika Nilai Sig. < 0,05 maka Ho bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari pretest dan posttest dan tidak berdistribusi normal.
- Jika Nilai Sig. > 0,05 maka Ho diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari pretest dan posttest berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah hubungan linier antar variabel, artinya perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lainnya. Tujuan dari pengujian linieritas biasanya untuk menentukan apakah variabel-variabel tersebut berkorelasi atau tidak. Sebagai dasar penarikan kesimpulan dari suatu analisis linier dengan menggunakan nilai Fhitung Ftabel, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan urutan yang sama. Homogenitas diuji menggunakan uji Barlett. Data berasal dari suatu populasi dengan barisan yang sama jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

3. Pengujian model analisis

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. “Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari

dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda” adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2017: 192)

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasional

X₁ = Keadilan Organisasi

X₂ = Budaya Organisasi

X₃ = Kepuasan Kerja

a = Harga Konstanta (Produktifitas kerja Y bila X=0)

e = Error

b₁ b₂ = Koefisien Regresi Berganda.

b. Uji t (Signifikan Parsial)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t-test digunakan “untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial” :

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

c. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji “apakah variabel *independent* yaitu variabel (X₁), (X₂), (X₃), (X₄) dan (X₅) secara bersama-sama mempunyai

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5%” adalah Agung Edy Wibowo, (2012:135) :

- 1) Jika nilai signifikan < 0,05, atau f hitung > dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, atau f hitung < dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Ket :

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R² = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung > F table maka Ha diterima dan Ho di tolak.

Jika F hitung < F table maka Ha ditolak dan Ho di terima.

d. R²(Koefisien *Determinasi*)

Menurut Sugiyono (2017: 2) digunakan untuk “mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y)”.

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi dalam regresi linier biasanya diartikan sebagai seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Secara sederhana, koefisien determinasi dihitung dengan menerapkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menentukan hubungan kompleks antara variabel bebas dan efisiensi variabel.

e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel Keadilan Organisasi terhadap Komitmen Organisasional

Ho: $\beta_1 \leq 0$: Tidak berpengaruh Keadilan Organisasi terhadap Komitmen Organisasional

Ha: $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh Keadilan Organisasi terhadap Komitmen Organisasional

Hipotesis kedua pengaruh variabel Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasional

Ho: $\beta_2 \leq 0$: Tidak berpengaruh Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasional.

Ha: $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasional

Hipotesis ketiga pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional

Ho: $\beta_3 \leq 0$: Tidak berpengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional

Ha: $\beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional

Hipotesis keempat pengaruh Keadilan Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional

Ho: $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \leq 0$: Keadilan Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja secara simultan Tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional

Ha: $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 > 0$: Keadilan Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasional.